

**ABSTRAK**

Prastya, Fajar. 2012. *Campur Kode dalam Rubrik Pikiran Pembaca Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Bulan Oktober 2011*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, mendeskripsikan campur kode dari bahasa apa saja yang sering muncul atau dipergunakan pada rubrik Pikiran Pembaca SKH Kedaulatan. Kedua, mendeskripsikan campur kode dalam tataran linguistik mana saja yang dipergunakan dalam rubrik Pikiran Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat. Ketiga, mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode yang terdapat dalam rubrik Pikiran Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat

Data penelitian ini berupa rangkaian kata yang merupakan campur kode pada rubrik Pikiran Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat. Data diklasifikasikan berdasarkan: asal bahasa; tataran linguistik yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat; faktor penyebab campur kode. Dari analisis data didapatkan campur kode menurut asal bahasa digolongkan menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam berasal dari bahasa Jawa. Campur kode ke luar berasal dari bahasa Inggris dan bahasa Arab. Campur kode pada tataran linguistik yang ditemukan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Faktor penyebab campur kode faktor faktor pembicara dan pribadi pembicara, faktor mitra pembicara, faktor topik, faktor fungsi dan tujuan, faktor ragam dan tingkat tutur bahasa, faktor pokok pembicaraan, dan faktor untuk sekedar bergengsi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran. Saran (1) bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian yang sejenis. (2) bagi penulis rubrik Pikiran Pembaca hendaknya menyadari bahwa tidak semua masyarakat pembaca SKH Kedaulatan Rakyat memahami campur kode yang dipakai oleh penulis. Lebih baik penulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (3) bagi redaktur SKH Kedaulatan Rakyat hendaknya memilih naskah yang mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk diterbitkan.

**ABSTRACT**

Prastya, Fajar. 2012. *Code Mixing in the “Pikiran Pembaca” Rubric Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat in October 2011*. Yogyakarta: Indonesian Literary and Language Education Study Program, Language, and Art Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This study has three objectives. First, to describe the code mixing of what languages are frequently used in the *Pikiran Pembaca* rubric in *Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat*. Second, to describe the code mixing in what linguistics levels which are used in the *Pikiran Pembaca* rubric in *SKH Kedaulatan Rakyat*. Third, to describe what factors are causing the occurrence of the code mixing found in *Pikiran Pembaca* rubric of *SKH Kedaulatan Rakyat*.

The data of this study consisted of a series of words referring to the code mixing found in *Pikiran Pembaca* rubric of *SKH Kedaulatan Rakyat*. The data were classified based on: the origin of the language; the linguistics levels in the forms of words, phrases, clauses, and sentences; factors causing the code mixing. From the data analysis, it was found that according to the origin of the language, code mixing was divided into two categories, namely inwards code mixing and outwards code mixing. Inwards code mixing came from Javanese language. Outwards code mixing came from English and Arabic languages. Within linguistics levels, it is found that code mixing came in the forms of words, phrases, clauses, and sentences. Factors causing code mixing included the factors of the speakers and speakers' personality, speakers' client factor, topic factor, function and goal factor, variety and level of speech factor, main idea factor, and factor of prestige.

Based on the results of this study, the writer proposes some suggestions. Suggestion (1) is that other researchers should conduct similar studies. (2) the writers of *Pikiran pembaca* rubric of *SKH Kedaulatan Rakyat* should be aware that not all of the *SKH Kedaulatan Rakyat* readers can easily understand the code mixing used by the writers. It is suggested that the writers use Indonesian language well and correctly. (3) the editor of *SKH Kedaulatan Rakyat* should choose the texts with using the Indonesian language properly and correctly to be published.